

ABSTRAK

Oktafianti. 2016. "Pengaruh Praktikum Inkuiri Terbimbing terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 2 Bukittinggi". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran Biologi di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi menunjukkan bahwa belum semua pesan kurikulum pendidikan sains terwujud. Kurangnya penggunaan alat dan bahan praktik menyebabkan siswa tidak memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Kegiatan praktikum bersifat konvensional mendorong siswa untuk tidak jujur, karena hasil pengamatan dikendalikan teori, prinsip, dan konsep yang sudah diketahuinya, akibatnya kompetensi siswa dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor menjadi rendah. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan praktikum inkuiri terbimbing, yang dapat melibatkan siswa dalam penyelidikan masalah yang sebenarnya (*genuine problems*), dengan cara melibatkan dalam penelitian, membantu siswa mengidentifikasi konsep dan metode, serta mendorong siswa menemukan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor dengan penerapan praktikum inkuiri terbimbing pada pembelajaran Biologi siswa kelas XI SMAN 2 Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, yang hasil penelitiannya didapat berdasarkan perlakuan terhadap suatu unit percobaan dalam batas desain yang ditetapkan pada kelas eksperimen sehingga diperoleh data yang menggambarkan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar Biologi antara siswa kelas eksperimen dengan praktikum inkuiri terbimbing yaitu 76,07, lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol dengan praktikum verifikasi, yaitu 71,04. Hasil pengamatan kompetensi afektif siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yaitu pertemuan 1 rata-rata pelaksanaan 82,21 kategori sangat kuat, pertemuan 2 persentase pelaksanaan 86,26 kategori sangat kuat, dan pertemuan 3 meningkat menjadi 91,67 kategori sangat kuat. Kompetensi psikomotor siswa kelas eksperimen juga meningkat lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yaitu pertemuan 1 rata-rata pelaksanaan 84,68 kategori sangat kuat, pertemuan 2 persentase pelaksanaan 86,49 kategori sangat kuat, dan pertemuan 3 juga meningkat menjadi 90,09 kategori sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa praktikum inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa lebih tinggi dibandingkan praktikum verifikasi.